

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Rakyat Indonesia Cabang S. Parman Kota Bengkulu

Kantor BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu beralamat di Jalan S. Parman nomor 120 Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu merupakan kantor cabang dari BRI yang berada di kota Bengkulu yang melaksanakan semua kegiatan perbankan yang mulai beroperasi sekitar tahun 1981. BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu adalah bagian dari BRI yang merupakan bank milik pemerintah Indonesia.

BRI adalah salah satu bank terbesar di Indonesia yang dimiliki oleh pemerintah. Sebagai bagian dari BRI, BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu juga menjalankan fungsi perbankan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada saat ini jumlah karyawan yang bekerja di BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu sebanyak 86 orang karyawan. Seluruh karyawan ini ditugaskan di BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu dengan jabatan dan tugas pokok masing-masing.

B. Visi dan Misi BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu

Adapun Visi dan Misi BRI Cabang S. Parman kota Bengkulu adalah :

- a. Visi

Visi BRI Cabang S. Parman Bengkulu yaitu Menjadi bank komersial terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah

b. Misi

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek good corporate governance.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihakpihak yang berkepentingan..

C. Program BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas, kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Dari kegiatan jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan yaitu dari selisih harga beli (bunga simpanan) dengan harga jual (bunga pinjaman). Disamping itu kegiatan BRI Cabang S. Parman Kota

Bengkulu dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa lainnya. Kegiatan ini ditunjukkan untuk memperlancar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana.

Kegiatan perusahaan BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*) dalam bentuk:

1. Simpanan Giro (Demand Deposit)
2. Simpanan Tabungan (Saving Deposit)
3. Simpanan Deposito (Time Deposite)

Kegiatan perusahaan BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu menyalurkan dana ke masyarakat (*landing*) dalam bentuk :

1. Kredit Investasi

Kredit investasi adalah kredit yang diberikan bank kepada debitur untuk membiayai kebutuhan barang-barang modal atau investasi jangka panjang, yang bertujuan untuk pendirian usaha baru, perluasan usaha, atau rehabilitasi/pembaharuan suatu usaha. Dan ciri-ciri kredit Investasi adalah jangka waktu menengah panjang biasanya lebih dari 1 tahun, bisa sampai 5-15 tahun. Digunakan untuk pengadaan barang modal, misalnya pembelian mesin, pembangunan pabrik, pembelian tanah, atau peremajaan fasilitas produksi. Pembayaran angsuran bertahap sesuai dengan kesepakatan antara bank dan debitur. Diberikan

setelah ada studi kelayakan usaha, agar bank yakin bahwa investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan untuk membayar kembali kredit. Contoh Kredit Investasi di BRI: Biberikan kepada nasabah korporasi maupun UMKM untuk membiayai pembangunan gedung, pembelian mesin, kendaraan operasional, perluasan kebun/perkebunan, atau investasi jangka panjang lainnya³⁴

2. Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah kredit yang diberikan bank untuk membiayai kebutuhan operasional jangka pendek suatu perusahaan, misalnya untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, biaya distribusi, atau biaya produksi sehari-hari³⁵. Dan ciri-ciri Kredit Kerja adalah Jangka waktu pendek biasanya maksimal 1 tahun (bisa diperpanjang sesuai kesepakatan). Digunakan untuk kebutuhan operasional seperti persediaan bahan baku, biaya produksi, atau pembiayaan piutang dagang. Dapat bersifat revolving (berulang) jika sudah dilunasi bisa dipakai kembali sesuai plafon yang disetujui. Diberikan setelah ada analisis kelayakan usaha agar bank yakin dana akan dipakai produktif dan mampu dikembalikan. Contoh Kredit Modal Kerja di BRI: Perusahaan tekstil meminjam modal kerja untuk membeli benang & kain sebagai bahan baku. Toko

³⁴ Kasmil, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 105

³⁵ Veithzal Rivai, Commercial Bank Management, (Jakarta: Rafirafindo Persada, 2013)m, hal.412

grosir mengambil modal kerja untuk membeli stok barang dagangan sebelum musim ramai. Perusahaan ekspedisi menggunakan modal kerja untuk membayar gaji sopir dan biaya operasional kendaraan.

3. Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada pedagang untuk membiayai kegiatan jual beli barang dagangan, baik untuk kebutuhan penyediaan stok barang, distribusi, maupun perputaran modal usaha di sektor perdagangan. Dan ciri-ciri Kredit Perdagangan adalah Jangka waktu relatif pendek biasanya maksimal 1 tahun, sesuai dengan perputaran barang dagangan. Tujuannya untuk perdagangan bukan untuk investasi barang modal, tapi untuk perputaran barang dagang. Diberikan kepada pedagang baik pedagang kecil (UMKM) maupun pedagang besar (grosir/distributor). Sifatnya cepat berputar karena bergantung pada cepatnya barang dagang terjual. Contoh Kredit perdagangan di BRI: Seorang pemilik toko grosir meminjam kredit untuk menambah stok sembako menjelang bulan Ramadan. Pedagang elektronik menggunakan kredit perdagangan untuk membeli barang baru dari supplier agar toko tetap punya persediaan lengkap. Distributor minuman memanfaatkan kredit perdagangan untuk modal distribusi barang ke berbagai agen.

Kegiatan perusahaan BRI Cabang S. Parman Kota Bengkulu memberikan jasa-jasa lainnya (*service*) seperti :

1. Transfer (kiriman uang)

Transfer atau kiriman uang adalah jasa perbankan berupa pengiriman sejumlah dana dari seseorang atau suatu pihak (pengirim) kepada pihak lain (penerima) melalui bank atau lembaga keuangan. Jenis transfer / kiriman uang: Transfer dalam negeri (domestik): Antara rekening di bank yang sama (contoh: BRI ke BRI). Dan antar bank berbeda (contoh: BRI ke BCA, Mandiri, dll). Adapun transfer luar negeri (*remittance*): Pengiriman dana antar negaradan biasanya melalui jaringan internasional seperti SWIFT atau kerjasama dengan mitra luar negeri

2. Inkaso (*Collection*)

Inkaso adalah jasa bank untuk melakukan penagihan (*collection*) terhadap surat berharga atau warkat milik nasabah kepada pihak ketiga (biasanya di luar kota atau luar negeri), kemudian hasilnya disetorkan ke rekening nasabah. Jenis Inkaso adalah Inkaso Keluar (*Outgoing Collection*): Bank menagihkan warkat dari nasabah kepada pihak ketiga di luar wilayah/kota. Contoh: Nasabah BRI S. Parman menyerahkan bilyet giro dari pembeli di Surabaya BRI menagih ke bank pembeli di Surabaya dan Inkaso Masuk (*Incoming Collection*): Bank menerima warkat dari luar kota untuk ditagihkan kepada pihak yang ada di wilayah bank

tersebut. Contoh: Bank dari Surabaya mengirim warkat ke BRI S. Parman untuk ditagih ke nasabah di wilayah Jakarta.

3. Kliing (*Clearing*)

Kliring (*clearing*) adalah proses perhitungan bersama atas warkat atau surat berharga yang ditukarkan antarbank, yang hasil akhirnya berupa saldo kewajiban atau piutang masing-masing bank. Jenis Kliing adalah Jenis Kliring: Kliring Debet Pertukaran warkat debit (misalnya cek, bilyet giro) dan Bank penarik akan didebet sesuai warkat yang masuk. Kliring Kredit: Pertukaran perintah pembayaran berupa kredit (misalnya perintah transfer antarbank melalui sistem kliring). Bank penerima akan dikredit sesuai instruksi. Kliring Elektronik (SKNBI Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia): Proses kliring dilakukan secara elektronik dan online di seluruh Indonesia. Lebih cepat, aman, dan efisien dibanding kliring manual.

4. *Save Deposit Box*

Safe Deposit Box adalah kotak penyimpanan aman yang disediakan oleh bank bagi nasabah untuk menyimpan

barang-barang berharga seperti perhiasan, surat berharga, dokumen penting, emas, atau benda berharga lainnya.

5. *Bank Card*

Bank Card adalah kartu yang diterbitkan oleh bank dan diberikan kepada nasabah sebagai alat transaksi keuangan. Kartu ini terhubung dengan rekening atau fasilitas kredit di bank, sehingga bisa digunakan untuk penarikan uang, pembayaran, transfer, atau pembelian barang/jasa.

6. *Bank Notes*

Bank Notes adalah uang kertas resmi yang diterbitkan oleh bank sentral suatu negara dan berlaku sebagai alat pembayaran yang sah (legal tender).

7. *Bank Garansi*

Bank Garansi adalah jaminan tertulis yang dikeluarkan oleh bank kepada pihak tertentu (penerima jaminan) atas permintaan nasabahnya (terjamin), yang menyatakan bahwa bank akan membayar sejumlah uang

tertentu apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian.

8. Reverensi Bank

Referensi bank adalah keterangan tertulis yang dikeluarkan oleh suatu bank mengenai identitas, kelayakan, dan rekam jejak transaksi seorang nasabah, yang biasanya diminta untuk keperluan bisnis, kerja sama usaha, pengajuan kredit, atau transaksi dengan pihak ketiga.

9. Draft Bank

Bank Draft (draft bank) adalah surat perintah pembayaran yang diterbitkan oleh bank atas permintaan nasabah, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak tertentu (beneficiary) di dalam atau luar negeri.³⁶

10. Letter of Credit (L/C)

Letter of Credit (L/C) adalah surat jaminan pembayaran dari bank yang diterbitkan atas permintaan importir (pembeli) kepada eksportir (penjual), di mana bank menjamin akan membayar sejumlah uang apabila eksportir

Mishkin, Frederic S, the Economics of Money, Banking, and Financial Markets, (Boston: Pearson, 2016), hal 223

telah menyerahkan dokumen sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam L/C.

